

## ABSTRAK

**Ari Aditya Aryadi.** NIM. 180101050282. Kerjasama Sekolah dan Masyarakat dalam Membina Moralitas Siswa di MTsN 4 Banjarmasin. Pembimbing Bidan Konten dan Metodologi Drs. H. Hasbullah, M. Si. serta Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Hj. Isnay Lellya, S. Ag., M. Ag. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata kunci:** Kerjasama sekolah dan masyarakat, membina moralitas

Pada hakikatnya, sekolah dan masyarakat merupakan alat yang sangat penting untuk mendorong dan memperkuat pengembangan pribadi siswa di kelas. Agar berhasil dan efisien mencapai tujuan pendidikan, masyarakat dan sekolah harus bekerja sama secara erat. Dengan adanya tindakan dan upaya yang dilakukan secara efektif dan efisien moralitas siswa dapat dibina bersama-sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kerjasama sekolah dan masyarakat dalam membina moralitas siswa di MTsN 4 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam teknik menganalisis data yang digunakan pertama dengan penyajian data, kedua reduksi data, ketiga menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama MTsN 4 Banjarmasin dengan masyarakat dalam pembinaan moralitas siswa meliputi program yang dibuat guna mendukung mutu pendidikan serta peningkatan moralitas peserta didik. Program-program tersebut seperti rapat tiap semester bersama komite dan orang tua, penyediaan layanan kesehatan dari puskesmas, serta binaan dari tokoh agama dan kepolisian setempat. Program ini dilakukan secara kontinyu bersama pihak-pihak terkait diantaranya adalah komite madrasah, orang tua peserta didik, pusat kesehatan masyarakat, kepolisian, dan masyarakat lingkungan sekitar. Faktor pendukung kerjasama MTsN 4 Banjarmasin dengan masyarakat adalah partisipasi kedua belah pihak, seperti halnya kerjasama edukatif dengan orang tua, Maka keterlibatan orang tua tersebutlah yang menjadi pendukung kerjasamanya. Dalam hal ini faktor pendukung seperti fasilitas dan dana juga menjadi hal yang penting, karena tanpa hal tersebut program tidak bisa berjalan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah masih adanya beberapa ketidaksadaran dalam diri orang tua untuk turut berkontribusi pada kerjasama dalam membina moralitas siswa, hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi dan tidak terjadinya penerapan program yang diharapkan sekolah. Selain jadi faktor pendukung kurangnya dana juga masih menjadi permasalahan yang bisa menghambat kerjasama.